

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Busana yang merupakan kebutuhan dasar manusia, telah mengalami perkembangan. Selain untuk melindungi tubuh, busana juga dibuat sebagai alat untuk memperindah tampilan, menunjukkan jati diri dan status sosial. Jenis busana juga mengalami perkembangan disesuaikan dengan kegiatan manusia, antara lain untuk santai, kerja, dan pesta. Busana pesta merupakan busana yang digunakan dalam kesempatan pesta untuk mempercantik tampilan. Busana pesta memerlukan lebih banyak pertimbangan dalam membuat desain, memilih bahan, teknik pengrajan dan hiasan yang digunakan.

Mencipta desain busana perlu mempertimbangkan sumber ide yang sesuai dengan tema pergelaran busana yang bertema “Tromgine” yang merupakan singkatan dari *The Role of Millenial Generation in Natural Environment* atau peranan generasi milenial di lingkungan alam. Tromgine merupakan gambaran dari peranan generasi millenial yang dianggap mampu memberi dampak positif dalam perkembangan fashion di era digital. Sebagai generasi yang mengalami kemajuan teknologi dan serba digital, generasi millenial dituntut untuk tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya dan warisan Indonesia. Dengan ini maka karya-karya yang diciptakan mengambil sumber ide warisan budaya Indonesia, disesuaikan dengan trend forecast 2019/2020.

Indonesia *Trend Forecasting* meluncurkan *trend forecast* 2019/2020 *Singularity* yang terdiri dari 4 tema besar yaitu *Exuberant*, *Svarga*, *Cortex*,

dan *Neo Medieval*. Penulis menggunakan tema trend *Neo Medieval* dan sub tema *The Futurist* sebagai acuan dalam mencipta desain busana untuk wanita dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat. kemajuan AI menimbulkan ketakutan akan masa depan, memicu romantisme abad pertengahan sehingga memicu benteng pertahanan. Tema abad pertengahan menyatu dengan pesona teknologi canggih sehingga menghasilkan dunia baru yang rusuh serta dipenuhi imajinasi intergalaktik dan historis futuristik. Gaya khas pejuang, futuristik, kuat, tegas, namun tetap elegan memenuhi tema ini. *The futurist* memakai gaya romantik elegan yang kental dengan penggunaan teknologi terkini pada teknik potongannya maupun materialnya sehingga berkesan *clean, sleek*, dan kontemporer.

Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat atau Monju adalah museum sejarah perjuangan rakyat Jawa Barat. Monju terdiri atas rangkaian bangunan dengan bentuk dasar bambu runcing berlapis-lapis dengan tekstur bangunan bergerigi. Kehadiran Monju di tengah pusat Kota Bandung tidak menjadikannya terkenal di kalangan pelajar maupun masyarakat umum. Pengunjungnya pun masih kalah dengan museum lain yang berada di Kota Bandung. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menjadikan Monju sebagai sumber ide penciptaan busana agar dapat meningkatkan popularitasnya serta menyambung spirit dari Monju yaitu perjuangan rakyat Jawa Barat dari zaman kerajaan, merebut kemerdekaan, hingga mempertahankan kemerdekaan pada masyarakat luas yang sesuai dengan spirit Tromgine untuk menjaga peninggalan sejarah. Spirit Monju yang

tentang perjuangan Rakyat sesuai dengan kata kunci dalam tema *trend neo medieval* yang tegas dan memiliki gaya khas pejuang. Bangunan berbentuk dasar bambu runcing yang berlapis dan terdiri dari beberapa bangunan plural juga memberi kesan tegas dan futuristik sesuai dengan tema *trend neo medieval* dan subtema *The Futurist*.

Busana pesta dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat tercermin pada lengkungan pada bagian badan dan pada bagian bawah gaun. Terdapat detail anyaman pada bagian lengan kiri dan hiasan rangkaian manik-manik dan mote pada lengkung bagian depan, lengan kanan, hingga punggung kanan. Juntaian dari anyaman dan rok lipit mengikuti tekstur bangunan Monju yang membentuk garis-garis vertikal. Bahan yang digunakan yaitu satin cavalli dan satin versace yang memberi kesan mewah. Busana pesta ini dibuat untuk wanita berusia 20-25 tahun.

Agar karya dan semangat yang terkandung didalamnya dapat dikenal secara luas, maka perlu ditampilkan dalam sebuah pergelaran busana. Pergelaran busana dapat menjadi ajang untuk calon desainer menampilkan karya yang dibuat pada akhir masa pendidikan di perguruan tinggi. Pergelaran busana juga dapat menjadi tempat untuk masyarakat memberikan apresiasi pada calon desainer atas pencapaiannya dalam mewujudkan karya busana.

Berdasar uraian di atas maka diperlukan penciptaan busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat dan dibuat dengan teknik menjahit tingkat tinggi kemudian ditampilkan pada pergelaran busana bertema Tromgine.

B. Batasan Istilah

1. Busana Pesta Malam untuk Wanita

Busana pesta malam untuk wanita adalah busana yang dikenakan dalam kesempatan pesta oleh wanita. Pemilihan bahan busana pesta malam yaitu bahan yang memberi kesan mewah, berupa kain satin cavalli dan satin versace. Vuring gaun menggunakan kain satin cavalli. Warna yang digunakan juga mencolok dan terkesan mewah yaitu coklat kemerahan dan abu-abu, sesuai dengan warna pada trend Neo Medieval. Busana dibuat dengan teknologi menjahit tingkat tinggi dengan detail anyaman yang menyerupai bentuk sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat. Busana ditujukan untuk wanita usia 20-25 tahun.

2. Sumber Ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat

Sumber ide adalah pemantik untuk memunculkan gagasan penciptaan karya baru. Sumber ide yang digunakan dalam penciptaan busana ini adalah Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat atau biasa disebut Monju. Monju merupakan Museum Sejarah Perjuangan Rakyat Jawa Barat dari sebelum kemerdekaan, perebutan kemerdekaan hingga usaha mempertahankan kemerdekaan. Monju memiliki bentuk bangunan yang unik, terdiri dari rangkaian bangunan yang berbentuk dasar bambu runcing namun ditampilkan dengan bentuk modern. Bentuk ini memberi pesan kepada masyarakat pada umumnya dan generasi millennial khususnya untuk mempertahankan nilai-nilai semangat juang dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pergelaran Busana Tromgine

Pergelaran busana merupakan kesempatan bagi desainer untuk memamerkan karya yang telah dibuat. Tromgine merupakan tema pergelaran busana 2019, yang merupakan singkatan dari *The Role of Millenial Generation in Natural Environment*. Generasi millennial sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat menjaga lingkungan alam sekitarnya, termasuk warisan budaya Indonesia.

Berdasarkan batasan istilah yang telah diuraikan di atas, busana yang ditampilkan dalam pergelaran busana bertema Tromgine adalah busana pesta malam yang mengambil sumber ide bentuk dan tekstur bangunan Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat yang ditujukan untuk wanita usia 20-25 tahun.

C. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana mencipta desain busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat?
2. Bagaimana membuat busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat?
3. Bagaimana menyelenggarakan pergelaran busana bertema “Tromgine” dan menampilkan busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat?

D. Tujuan Proyek Akhir

1. Mencipta desain busana pesta malam dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat

2. Membuat busana pesta malam dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat
3. Menyelenggarakan pergelaran busana bertema “Tromgine” dan menampilkan busana pesta malam dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat.

E. Manfaat Proyek Akhir

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Proyek Akhir adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam penciptaan busana dan pergelaran busana.
- b. Menerapkan kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang telah dipelajari selama kuliah ke dalam karya nyata.
- c. Sebagai motivasi bagi mahasiswa untuk terus berkarya dimasa mendatang.
- d. Sarana belajar organisasi dan tanggung jawab dalam kepanitiaan pergelaran busana
- e. Menumbuhkan kepercayaan diri untuk menampilkan karyanya pada khalayak umum.

2. Bagi Program Studi

- a. Sebagai bukti eksistensi Program Studi Teknik Busana pada masyarakat.
- b. Membentuk lulusan yang siap bersaing di dunia busana

- c. Membentuk lulusan yang terampil dan kompeten di bidang busana.

3. Bagi Masyarakat

- a. Memperoleh pengetahuan tentang keberadaan Program Studi Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Mendapat informasi tentang peninggalan di Indonesia yang digunakan sebagai sumber ide penciptaan karya busana.
- c. Mengetahui hasil karya cipta Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana melalui pergelaran busana Tromgine.